

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kesehatan adalah hak asasi manusia dan sekaligus investasi untuk keberhasilan pembangunan bangsa. Untuk itu diselenggarakan pembangunan kesehatan secara menyeluruh dan berkesinambungan, dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis (Ramadhan, 2014).

Pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu upaya meningkatkan kesehatan. Salah satu penyebab seseorang mengabaikan masalah kesehatan gigi dan mulutnya adalah faktor pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut yang kurang. Masalah kesehatan gigi dan mulut seperti karies, gingivitis, radang dan stomatitis pada kelompok usia sekolah menjadi perhatian yang penting dalam pembangunan kesehatan yang salah satunya disebabkan oleh rentannya kelompok usia sekolah dari gangguan kesehatan gigi dan mulut. Hal itu dilandasi oleh kurangnya pengetahuan dan kesadaran akan pentingnya pemeliharaan gigi dan mulut (Ircham, 2015).

Gigi dan mulut adalah bagian penting yang harus dipertahankan kebersihannya, sebab melalui organ ini berbagai kuman dapat masuk. Banyak organ yang berada dalam mulut, seperti orofaring, kelenjar parotid, tonsil, uvula, kelenjar sublingual, kelenjar submaksilaris, dan lidah. Mulut merupakan bagian yang penting dari tubuh kita dan dapat dikatakan bahwa mulut adalah cermin dari

kesehatan gigi karena banyak penyakit umum mempunyai gejala-gejala yang dapat dilihat dalam mulut. Pada umumnya keadaan kebersihan mulut anak lebih buruk dan anak lebih banyak makan makanan dan minuman yang menyebabkan karies dibanding orang dewasa. Anak-anak umumnya senang makanan yang mengandung gula, apabila anak terlalu banyak mengkonsumsi makanan yang mengandung gula dan jarang membersihkannya, maka gigi pada anak akan mengalami karies (Ircham, 2015).

Upaya Pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kesehatan. Salah satu penyebab seseorang mengabaikan masalah kesehatan gigi dan mulut adalah kurangnya pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut ( Ramadhan, 2014 ).

Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Dengan sendirinya pada waktu penginderaan sehingga pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek. Sebagian besar pengetahuan seseorang dipengaruhi melalui indera pendengaran (telinga) dan indera penglihatan (mata) (Notoatmodjo, 2015). Pengetahuan anak Sekolah Dasar (SD) tentang kesehatan gigi dan mulut sendiri sebenarnya bisa didapat dari berbagai sumber meskipun belum ada penelitian pasti tentang hal itu. Pengetahuan itu bisa berasal dari media sosial, internet yang semakin canggih, apalagi kalau kita perhatikan internet merupakan bagian dari kehidupan anak-anak sekolah dasar saat ini (Budiharto, 2016).

Hasil Riset Kesehatan Dasar Provinsi Bali 2013, menyebutkan bahwa penduduk Provinsi Bali pada tahun 2013 memiliki masalah kesehatan gigi dan

mulut sebesar 24,0%, untuk kelompok umur 5-9 tahun sebesar 27,7% dan kelompok umur 10-14 tahun sebesar 22,4% (Kemenkes R.I, 2013). Riskesdas (2018) menunjukkan bahwa kelompok dengan tingkat pendidikan yang rendah lebih banyak mengalami masalah kesehatan gigi dan mulut terbukti dari data yang diperoleh yaitu kelompok yang tidak bersekolah memiliki masalah kesehatan gigi dan mulut sebesar 48,0%, sedangkan kelompok dengan tingkat pendidikan sekolah dasar sebesar 46,6% dan kelompok dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi memiliki persentase sebesar 39,6% (Kemenkes R.I, 2018).

Kesehatan gigi dan mulut juga perlu mendapatkan perhatian yang serius, karena dapat mempengaruhi kesehatan tubuh secara menyeluruh. Menurut Green dalam Notoatmodjo, perilaku kesehatan dipengaruhi oleh beberapa hal yaitu pengetahuan, sikap, pengaruh lingkungan dan ketersediaan fasilitas. Pengetahuan merupakan faktor yang penting dalam membentuk perilaku seseorang.

Salah satu faktor utama yang mempengaruhi kesehatan gigi dan mulut adalah perilaku. Perilaku yang dapat mempengaruhi perkembangan karies adalah tentang cara menjaga kesehatan gigi dan mulut, sehingga perilaku sangat dipengaruhi oleh pengetahuan. Perilaku yang didasari pengetahuan yang benar akan lebih bertahan lama daripada perilaku yang tidak didasari pengetahuan, termasuk pengetahuan tentang cara menjaga kesehatan gigi yang benar akan sangat berpengaruh terhadap kejadian karies (Sulaiman, 2015).

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut yaitu : “Bagaimana Gambaran Penyuluhan Pemeliharaan Kesehatan Gigi dengan Media Animasi Terhadap Peningkatan Pengetahuan Siswa/i Kelas IV SDN 1 Pemecutan Denpasar Barat.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan umum**

Untuk mengetahui gambaran penyuluhan pemeliharaan kesehatan gigi dengan media animasi Siswa/i Kelas IV SDN 1 Pemecutan Denpasar Barat.

### **2. Tujuan khusus**

Tujuan khusus penelitian ini adalah untuk :

- a. Mengetahui persentase tingkat pengetahuan siswa di SDN 1 Pemecutan Denpasar Barat sebelum di beri penyuluhan.
- b. Mengetahui persentase tingkat pengetahuan siswa di SDN 1 Pemecutan Denpasar Barat setelah di beri penyuluhan
- c. Menghitung rata-rata tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi siswa di SDN 1 Pemecutan Denpasar Barat sebelum di beri penyuluhan.
- d. Menghitung rata-rata tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi siswa di SDN 1 Pemecutan Denpasar Barat setelah di beri penyuluhan.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

##### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat dan digunakan sebagai bahan kajian untuk penelitian berikutnya yang berhubungan dengan penyuluhan kesehatan gigi.

##### 2. Manfaat Praktis Bagi Sekolah

Menambah pengetahuan dan pengalaman nyata dalam proses penerapan penelitian berdasarkan pengetahuan yang di peroleh selama penelitian.

##### Bagi Petugas Kelas

Untuk mengetahui bahwa dengan media video animasi dapat berpengaruh terhadap Pengetahuan Kesehatan Gigi Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Pemecutan Denpasar Barat.

##### Bagi Penulis

Untuk dapat menambah wawasan pengetahuan bagi mahasiswa Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Denpasar tentang Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut.